

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat mutlak dikuasai oleh setiap peserta didik diseluruh jenjang pendidikan. Pentingnya keterampilan berbicara sebagai sarana utama manusia berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Menurut Prasetyoningsih dkk (2021: 37) berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulatif berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan ide, gagasan, serta perasaan. Tujuan utama dari berbicara adalah memberitahukan atau menginformasikan serta menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan, selain itu berbicara juga bertujuan untuk menghibur (rekreatif), untuk membuat pendengar merasa senang, rileks, menikmati, dan sejenak melupakan kesedihan atau masalahnya, serta mengubah pikiran pendengar.

Menurut Tarigan dalam (Irawan & Wahid 2023:30) menyatakan bahwa berbicara adalah, keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Pesan yang diterima pendengar tidaklah dalam wujud asli, tetapi dalam bentuk lain yaitu bunyi. Bunyi bahasa yang didengar oleh pendengar tersebut kemudian diubah kedalam bentuk semula yaitu pesan.

Menurut Wahyono (2024: 9) Berbicara adalah salah satu bentuk komunikasi paling fundamental dan alami yang dimiliki oleh manusia, sejak usia dini manusia

belajar mengungkapkan pemikiran, perasaan, ide, gagasan, dan atau keinginan melalui kata-kata.

Tarigan dalam (Prasetyoningsih dkk, 2021: 13) menyatakan bahwa berbicara ialah wujud dari keterampilan berbahasa yang terus bertambah baik dalam kehidupan seorang anak, awalnya dibekali keterampilan menyimak, kemudian pada masa pertumbuhannya mempelajari kemampuan berbicara atau berujar. Salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara adalah sebuah keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa, keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam menginformasikan atau menyampaikan ide, gagasan maupun pesan melalui bahasa lisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sesuai dengan jadwal pembelajaran disekolah, bersama dengan guru kelas dengan peneliti, terdapat beberapa masalah yang dialami oleh siswa sekolah dasar, dalam pembelajaran keterampilan berbicara diantaranya: (1) keterampilan berbicara siswa pada proses pembelajaran masih rendah. (2) kurangnya aktivitas siswa dalam berbicara. (3) kurangnya kosa kata sehingga siswa kesulitan dalam berbicara. (4) model Kooperatif *Think Pair and Share* diterapkan kurang maksimal. Keterampilan berbicara SD Negeri 47 Kota Ternate masih sangat rendah, hal ini membuat siswa

saat mengikuti pembelajaran kurang aktif dalam berinteraksi dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, guru juga masih menggunakan model konvensional sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share*. Karena dengan menggunakan model *Think Pair and Share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan didepan kelas. Selain itu *Think Pair Share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri, dan semua siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi didalam kelas. *Think Pair Share* sebagai salah satu metode pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu *Thinking*, *Pairing*, dan *Sharing*, yaitu berfikir secara individual, berpasangan dengan teman sebangku, dan berbagi jawaban dengan pasangan lain maupun seluruh kelas. Nurharyanto, (2020: 4).

Berdasarkan dari beberapa permasalahan di atas peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share*. dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 47 Kota Ternate”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian bagian latar belakang di atas, selanjutnya penulis mengemukakan beberapa masalah menjadi faktor penelitian ini yaitu:

1. Ketarampilan berbicara siswa pada proses pembelajaran masih rendah.
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam berbicara.
3. Kurangnya kosa kata sehingga siswa kesulitan dalam berbicara.
4. Model Kooperatif *Think Pair and Share* diterapkan kurang maksimal

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share*?
2. Apakah terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa, setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share*, di kelas IV SD Negeri 47 Kota Ternate?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran berbicara dengan model Kooperatif *Think Pair and Share*, dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 47 Kota Ternate?
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share*, di kelas IV SD Negeri 47 Kota Ternate?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian secara rinci mengemukakan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses kemampuan keterampilan berbicara pada siswa lebih baik dan benar melalui model pembelajaran.
- b. Melalui hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

2. Bagi Siswa

- a. Membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share*.
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk mendapatkan model atau metode pembelajaran
- c. Memberi kesempatan pada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

3. Bagi Sekolah

Melalui model pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* di SD Negeri 47 Kota Ternate dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menuju pembelajaran yang lebih baik.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meneliti selanjutnya. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk peneliti dan mengembangkan teori maupun kurikulum disekolah Dasar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Guru SD Negeri 47 Kota Ternate mampu mengikuti proses pembelajaran berbicara menggunakan model Kooperatif *Think Pair and Share*
- b. Siswa kelas IV SD Negeri 47 Kota Ternate sudah memiliki peningkatan keterampilan berbicara setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share*

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti memfokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* pada siswa kelas IV SD Negeri 47 Kota Ternate.

H. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional

1. Model kooperatif *Think Pair and Share* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dari teori konstruktivisme yang merupakan perpaduan antara belajar secara mandiri dan belajar secara kelompok. Model pembelajaran ini dilakukan dengan cara memasangkan siswa yang satu dengan siswa yang lain yang mempunyai

latar belakang kemampuan yang berbeda. Kegiatan belajar dengan model ini dimulai dengan mengeksplorasi kemampuannya sendiri (*Think*), kemudian siswa berdiskusi secara berpasangan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (*Pair*). Tahapan yang terakhir siswa mempresentasikan hasil diskusinya pada seluruh kelas (*Share*). Susiana: (2018: 8)

2. Berbicara merupakan wujud keterampilan berbahasa yang bertambah baik dalam kehidupan seorang anak, awalnya hanya dibekali keterampilan menyimak, kemudian pada masa pertumbuhannya mempelajari kemampuan berbicara.
3. Peningkatan yang dimaksud adalah usaha atau cara dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.